



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD
SUKSES MAKMUR Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

**RISKA AMALIA CHANIAGO
NIM. 17 402 00123**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD
SUKSES MAKMUR Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Riska Amalia Chaniago
NIM. 17 402 00123**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD

SUKSES MAKMUR Tbk.

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

Riska Amalia Chaniago

NIM. 17 402 00123

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**H. Aswadi Lubis, M.Si.
NIDN. 2007016301**

PEMBIMBING II

**Adanan Murroh, M.A.
NIDN. 2104118301**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

PADANGSIDIMPUAN

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Riska Amalia Chaniago**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 24 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

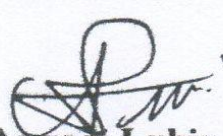
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi. **RISKA AMALIA CHANIAGO** yang berjudul "**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR tbk**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

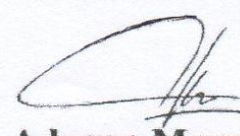
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


H. Aswadi Lubis, M.Si.
NIDN. 2007016301

PEMBIMBING II


Adanan Murroh, M.A.
NIDN. 2140118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RISKA AMALIA CHANIAGO**
NIM : 17 402 00123
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Oktober 2022
Saya yang Menyatakan,



Riska Amalia Chaniago
NIM. 1740200123

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **RISKA AMALIA CHANIAGO**
NIM : 17 402 00123
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Linerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 22 Oktober 2022

Yang menvatakan,



RISKA AMALIA CHANIAGO
NIM. 1740200123



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Riska Amalia Chaniago
NIM : 17 402 00123
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Ketua

Dr. H. Armyn Hasibuan, M. Ag
NIDN. 2024096201

Sekretaris

Azwar Hamid, M. A
NIDN. 211038601

Anggota

Dr. H. Armyn Hasibuan, M. Ag
NIDN. 20214096201

Azwar Hamid, M. A
NIDN. 211038601

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIDN. 2030118403

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 06 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/68.75 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses
Makmur Tbk
Nama : Riska Amalia Chaniago
Nim : 17 402 00123
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.71
Presikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Maret 2023

Dean,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Riska Amalia Chaniago
Nim : 17 402 00123
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Salah satu masalah yang dihadapi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah masalah kinerja keuangan. Pada tahun 2017 sampai dengan 2021 kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi, baik dari segi likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Penilaian rasio-rasio ini sangat penting bagi pihak luar yang ingin mengetahui kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sehingga peneliti akan menganalisa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari segi likuiditas (CR, QR), solvabilitas (DtAR, DtER) dan profitabilitas (ROA, ROE). Tujuan penelitain ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2017-2021 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif analisis deskriptif. Subjek penelitian adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021. Sumber data menggunakan data sekunder, teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua dokumen yang dibutuhkan. Pengolahan dan analisis data adalah dengan cara menggunakan analisa-analisa keuangan yakni menggunakan rasio keuangan.

Hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2017-2021 berdasarkan rasio likuiditas yang dilihat dari analisis rasio likuiditas dinyatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2017-2021 berdasarkan rasio solvabilitas dinyatakan baik karena berada diatas standar industri. Berdasarkan rasio profitabilitas yang dilihat dari analisis *retun on asset* dinyatakan tidak baik karena masih berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih masih kurang. Sedangkan *return on equity* dinyatakan baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan baik.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilias, Solvabilitas, Indofood

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Kinerja Keuangan PT. INDOFOOD Sukses Makmur Tbk**". Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidimpuanserta Bapak Dr. Erwadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr. Ikhwanudin, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis M.P S.P., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta bapak/ibu dosen juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Bapak H. Aswadi Lubis. S.E., M.S.i., selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution. M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan

fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidimpuanyang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidimpuan
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Ahmad Sofyan, Ibunda Bertua Ritonga) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada saudara tercinta (Ryan Sanjaya S.E, Risti Maharani S.Pd dan Ria Ervianna S.kom) yang senantiasa memberi doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus sahabat peneliti, Ade Sartika Batubara, Kurnia Pebriyanti Zega, Lisa Suryani, dan Mustika Damayanti Zega yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Ekonomi Syariah (MB 2), dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidimpuanyang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti

RISKA AMALIA CHANIAGO
NIM. 17 402 00123

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

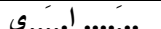


1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Defenisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan teori	15
1. Laporan Keuangan	15
2. Analisis Laporan Keuangan	21
3. Kinerja Keuangan Perusahaan	24
4. Kinerja dalam Perspektif Islam	25
5. Rasio Keuangan	27
a. Rasio Likuiditas	27
b. Rasio Solvabilitas	28
c. Rasio Profitabilitas.....	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan waktu penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36

D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	42
2. Struktur Organisasi.....	44
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Review Laporan Keuangan	48
2. Menghitung Rasio Keuangan	50
3. Perbandingan Rasio Keuangan	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
1. Rasio Likuiditas	75
2. Rasio Solvabilitas.....	77
3. Rasio Profitabilitas	79
D. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : <i>Current Ratio</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	6
Tabel I.2 : Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	6
Tabel I.3 : Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	30
Tabel III.1 : Standar Industri Rasio Keuangan.....	41
Tabel IV.1 : Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Inndofood Sukses Makmur Tbk.....	52
Tabel IV.2 : Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT. Inndofood Sukses Makmur Tbk.....	54
Tabel IV.3 : Perhitungan DtAR PT. Inndofood Sukses Makmur Tbk ..	57
Tabel IV.3 : Perhitungan DtER PT. Inndofood Sukses Makmur Tbk ...	59
Tabel IV.5 : Perhitungan ROA PT. Inndofood Sukses Makmur Tbk....	62
Tabel IV.6 : Perhitungan ROE PT. Inndofood Sukses Makmur Tbk.....	64
Tabel IV.7 : Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	75
Tabel IV.8 : Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	77
Tabel IV.9 : Hasil Perhitungan Rasio Profitabilita PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2 : Kerangka Pikir.....	33
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	44
Grafik IV.1 : Perkembangan Current Ratio PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2019.....	66
Grafik IV.2 : Perkembangan Quick Ratio PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 207-2019.....	67
Grafik IV.3 : Perkembangan DtAR PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2019	69
Grafik IV.4 : Perkembangan DtER PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2019	70
Grafik IV.5 : Perkembangan ROA PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2019	72
Grafik IV.6 : Perkembangan ROE PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2019	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lamiran I : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Lampran II : Pengesahan Pembimbing

Lampiran III : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah produsen berbagai makanan dan minuman yang berbasis di Jakarta. Perusahaan ini didirikan oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada tanggal 14 Agustus 1990, kemudian berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur pada tanggal 5 Februari 1994. Produk perseroan adalah mie, es krim, *snack*, biskuit, tepung terigu, sirup, susu, minyak goreng, dan pasta. Perusahaan mengekspor bahan makanannya ke Australia, Asia dan Eropa. Dalam beberapa dekade terakhir, PT Indofood telah bertransformasi menjadi perusahaan solusi pangan total yang kegiatan usahanya mencakup seluruh proses produksi pangan, mulai dari proses manufaktur hingga tahap akhir, dan siap untuk *go public*.¹

Persaingan industri manufaktur di Indonesia sangat kuat yang menyebabkan ketegangan dan persaingan ketat dan setiap perusahaan harus lebih efisien menjaga eksistensi dan efektifitas perusahaan pada masa sekarang dan masa depan. Untuk melakukan ini, perusahaan harus memahami kondisi perusahaan, salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan. Perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan kelangsungan hidup perusahaan dan berkembang dalam

¹ "PT Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiaries," n.d.

proses pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu manajemen harus berhati-hati saat mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan perlu memahami terlebih dahulu kondisi dan keadaan perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat melalui laporan keuangan yang disediakan oleh akuntan.² Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang tercermin dalam sebuah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen untuk tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan tersebut akan menjadi penilaian atas situasi keuangan perusahaan.³ Dari laporan keuangan perusahaan, kita bisa melihat aset mana yang berharga dan produk mana yang paling populer di pasaran.

Dengan data tersebut, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah pada tahap selanjutnya. Misalnya dengan meningkatkan produk yang tidak disukai orang, menjadikannya lebih dapat diterima masyarakat di masa mendatang. Menganalisis setiap laporan keuangan sangat penting untuk memahami transparansi proses keuangan yang

² Ali Mahmuda, *Sistem informasi Akuntansi Perusahaan* (Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi, 2005), 307.

³ Sofyan Syafri Harahap, *Teorit Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, Bumi Aksara, 2009, 12.

lebih baik. Melalui analisis yang cermat, kemungkinan kesalahan dan kecurangan dalam setiap laporan keuangan akan lebih kecil.⁴

Salah satu cara untuk melihat kondisi keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan.⁵ Pentingnya analisis laporan keuangan bagi sebuah perusahaan yaitu memberikan informasi yang jelas tentang status keuangan perusahaan kepada calon investor yang ingin menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Dengan memahami status keuangan perusahaan, investor dapat mengetahui metode dan kinerja manajemen perusahaan. Dengan begini, investor untuk menghitung berapa keuntungan yang akan didapatnya ketika berinvestasi di suatu perusahaan.

Alat analisis yang umum digunakan dalam rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan terhadap suatu perusahaan digunakan untuk mengetahui keadaan dan kecenderungan serta mengukur kinerja manajemen. Dengan demikian penggunaan rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai.

⁴ Ardi Murdoko Sudarmadji Lana Sularto, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahuna', *IEE Proceedings F: Communications Radar and Signal Processing*, 2007.

⁵ Munawir, "Analisis Laporan Keuangan," *Yogyakarta: Liberty*, 2009, 34.

Analisis keuangan perusahaan dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan terdiri dari beberapa katagori, yaitu Analisis Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Analisis Rasio Profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang terdiri dari *pofit margin*, *return of aset* dan *return of equity*. Selanjutnya analisis rasio solvabilitas, yaitu seberapa tinggi tingkat penggunaan utang oleh suatu perusahaan, atau mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban tetapnya (jangka panjang).⁶

Rasio likuiditas erat kaitannya dengan pencapaian laba perusahaan. Dimana seringkali perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh utang (kewajibannya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih. Penyebab ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kemudian, sebab lainnya adalah sebelumnya pihak manajemen tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai utangnya lebih tinggi dari harta lancarnya. Likuiditas yang digunakan yaitu *current ratio* dan *cash ratio* karena peneliti ingin mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya.

⁶ Hery, "Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition," in *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, 166.

Rasio solvabilitas juga erat kaitannya dengan pencapaian laba perusahaan yang dimana rasio solvabilitas digunakan oleh kreditur untuk acuan sebelum memberikan kredit kepada perusahaan, karena dari tingkat rasio solvabilitas kreditur mengetahui tingkat kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas yang digunakan yaitu *debt to equity ratio* dan *debt to aset* karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar aktiva dan ekuitas perusahaan dibiayai utang dan mengetahui modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mencari keuntungan atau laba dan mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja keuangan manajemen. Profitabilitas yang digunakan yaitu *return on equity* dan *return on aset* karena peneliti ingin menilai atau mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan dengan aset.

Rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Current Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Current Ratio
2017	1.52 kali
2018	1.07 kali
2019	1.27 kali
2020	1.37 kali
2021	1.34 kali

(sumber data : www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat terjadinya perubahan yang signifikan pada rasio keuangan. Pada *Current Ratio* terjadi fluktuasi pada setiap tahunnya, dimana pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,45 kali menjadi 1,07 kali dari tahun 2017. Kemudian kembali meningkat pada tahun 2019 sebesar 0,27 kali menjadi 1,27 kali begitu juga pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 0.1 menjadi 1.37 kali. tahun 2021 kembali menurun menjadi 1,34 kali.

Tabel I.2
Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Rasio Keuangan	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0.44 %	0.48 %	0.47 %	0.51 %	0.52 %
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.88 %	0.93 %	0.77 %	1.06 %	1.07 %
Return On Asset	6.0 %	5.4 %	6.1 %	9,9 %	6.24 %
Return On Equity	11.1 %	10.2 %	11.3 %	13.1 %	12.93 %

(sumber data:www.idx.co.id)

Pada DtAR terjadi peningkatan dari tahun 2017-2021. Terjadinya peningkatan pada DtAR disebabkan karena total aset perusahaan juga meningkat, begitu juga dengan DtER dimana DtER juga mengalami peningkatan rasio setiap tahunnya, hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah ekuitas perusahaan setiap tahunnya.

Pada tahun 2018 *ROA* menurun sebanyak 0,6% menjadi 5,4%, kemudian kembali meningkat sebesar 1.3 pada tahun 2019 menjadi 6.1 %. Pada tahun 2020 kembali meningkat sebesar 3.8 menjadi 6.1% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 6.24 %. Sedangkan *ROE* mengalami peningkatan pada tahun 2017-2020, pada tahun 2021 *ROE* mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh laba bersih dan total ekuitas meningkat setiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2017 sampai tahun 2021 rasio likuiditas, DtAR, DtER, ROA dan ROE mengalami naik turun dari tahun ke tahun, akan tetapi jika rasio ini tinggi maka akan semakin baik.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur. Analisis laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan indikator keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.
2. Rasio Likuiditas selalu mengalami peningkatan dan penurunan sehingga perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.
3. Rasio profitabilita selalu mengalami peningkatan dan penurunan sehingga perusahaan tidak mampu mebayar kewajiban jangka panjangnya.
4. Rasio solvabilitas tidak selalu mengalami peningkatan dan penurunan sehingga perusahaan masih bisa mendapatkan keuntungan dari aset dan ekuitas perusahaan.

C. Batasan Masalah

Analisis laporan keuangan mempunyai ruang lingkup sangat luas dan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan diatas maka penulis hanya akan membahas tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terjadi peningkatan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis rasio likuiditas?
2. Apakah terjadi peningkatan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas?
3. Apakah terjadi peningkatan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan bermacam-macam, variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau yang menjadi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Skala
Rasio Likuiditas (X1)	Merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara jumlah aset lancar dibagi dengan hutang lancar	Rasio

Rasio Solvabilitas (X2)	Merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara seluruh hutang dan dibagi dengan jumlah seluruh modal.	Rasio
Rasio Profitabilitas (X3)	Merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara jumlah laba nersih setelah pajak dan dibagi dengan jumlah penjualan	Rasio
Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	Merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan perusahaan ,seperti standar kerja target atau sasaran perusahaan.	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui peningkatan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui peningkatan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk sarana menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori yang di peroleh dengan praktek yang sesungguhnya.

2. Bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk mengambil keputusan dimasa depan dan penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan pemikiran dalam penilaian Kinerja Keuangan instansi dan membantu pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang diharapkan.

3. Bagi Dunia Akademik

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi yang jelas tentang status keuangan perusahaan kepada calon investor yang ingin menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian. Latar belakang masalah berisikan tentang uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu beri uraian-uraian masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Batasan masalah yaitu cara peneliti membatasi pada beberapa aspek atau bagian masalah yang dipandang lebih dominan. Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Defenisi operasional variabel yaitu penjelasan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau beberapa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi.

BAB II Landasan Teori terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir. Kerangka teori ialah pembahasan dan

uraian-uraian tentang objek penelitian yang diambil dari beberapa referensi. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan dan menyangkut problematika penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan pengujian keabsahan data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu berisikan uraian tentang tempat diadakannya penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan akhir penelitian terakhir. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Jumlah populasi penelitian ini besar, sehingga penetapan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metodologi penelitian. Jenis dan sumber data penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi IDX yaitu <http://www.idx.co.id>. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan sumber dan jenis data melalui pendekatan penelitian. Teknik pengolahan dan analisis data melalui review data laporan yang merupakan laporan keuangan perusahaan, kemudian menghitung

hingga tahap interpretasi. Pengujian keabsahan data melalui ketekunan pengamatan serta triangulasi.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deskriptif naik turunnya rasio likuiditas ditinjau dari current ratio dan quick ratio. Rasio solvabilitas ditinjau dari debt to aset ratio dan debt to equity ratio. Serta rasio profitabilitas ditinjau dari return on aset dan return on equity Penelitian tersebut dilakukan dari periode ke periode sehingga terlihat jelas fluktuasi ataupun pergerakan daripada masing-masing rasio tiap periode. Disini peneliti juga menjabarkan teknik pengolahan dan analisis data yang berupa review data laporan, menghitung hingga menginterpretasi. Dalam bab ini juga peneliti membahas hasil penelitian serta mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang dikemukakan di atas. Kesimpulan berisikan dengan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan pertanyaan pada rumusan masalah. Saran memuat pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka yang harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan status keuangan perusahaan. Untuk melihat status keuangan perusahaan tidak cukup hanya dengan melihat laporan keuangan saja, laporan keuangan harus dianalisis. Ikatan Akuntansi Indonesia mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan, dan bahan penjelasan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.⁷ Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset perusahaan, hutang dan modal pada tanggal tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan tujuan atau alasan yang

⁷ Widia Astuti and Teguh Erawati, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)," *Jurnal Kajian Bisnis*, 2018, 12.

menyebabkan terjadinya perubahan modal perusahaan.⁸ Pencatatan laporan keuangan dalam Islam digambarkan dari peradaban Islam yang pertama yaitu di Baitul Mal, sebuah lembaga keuangan yang bertindak sebagai bendahara nasional dan menjamin kesejahteraan masyarakat. Perintah pencatatan semua transaksi telah diatur dalam Q.S Al-Baqarah: 282.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بٰدِيْنَ اِلَىٰ اَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاَكْتُبُوْهُ ۗ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ
اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Ayat 282 ini dimulai dengan seruan Allah Swt. secara redaksional ditujukan kepada orang-orang beriman, tetapi yang dimaksud adalah mereka yang melakukan transaksi utang-piutang, bahkan secara lebih khusus adalah yang berutang. Ini agar yang memberi piutang merasa lebih tenang penulisan itu. Karena menulisnya adalah perintah atau tuntutan yang sangat dianjurkan, walau kreditor tidak memintanya. Perintah menulis dapat mencakup kepada kedua orang yang bertansaksi, dalam arti salah seorang menulis, dan apa yang ditulisnya diserahkan kepada mitranya jika mitra pandai tulis dan baca, dan bila tidak pandai, atau keduanya tidak pandai, mereka hendaknya mencari orang ketiga.

⁸ Hani Syafrida, *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, UMSU PRESS, 2015, 11.

Adapun kaitan Surah Al-Baqarah Ayat 282 dengan laporan keuangan dari surat Al-Baqarah tersebut ialah barang siapa menyewakan (menghutangkan) sesuatu hendaklah dengan timbangan atau ukuran tertentu dan dalam waktu yang tertentu pula. Sehubungan dengan itu Allah menurunkan ayat 282 sebagai perintah apabila mereka utang-piutang maupun muamalah dalam waktu tertentu hendaklah ditulis perjanjian dan mendatangkan saksi. Hal ini untuk menjaga terjadinya sengketa pada waktu-waktu yang akan datang dengan cara pencatatan atau dalam laporan keuangan yang benar agar tidak menimbulkan keraguan yang dianjurkan dalam Islam.

1) Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang terjadi dalam suatu entitas. Unsur-unsur laporan keuangan dibagi menjadi beberapa kategori sesuai dengan karakteristik ekonominya, unsur-unsur tersebut dapat dibagi menjadi unsur-unsur yang berkaitan langsung dengan evaluasi kinerja.

Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai elemen laporan laba rugi dan perubahan neraca. Unsur-unsur yang terkait dengan status

keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Unsur yang terkait dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi komprehensif adalah pendapatan dan pengeluaran. Unsur-unsur laporan keuangan yaitu, aset atau aset. kewajiban , ekuitas, laporan laba/rugi dan lapran perubahan ekuitas. Unsur-unsur laporan keuanga berhubungan langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan tercantum dalam laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi . Pendapatan atau laba bersih biasanya digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja atau indikator pengukuran lainnya.⁹

2) Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

a) Neraca

Laporan tersebut menggambarkan keadaan aset, kewajiban, dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca adalah laporan yang menggambarkan sumber daya ekonomi perusahaan atau aset, kewajiban atau hutangnya, dan hak-hak pemilik perusahaan yang berinvestasi pada perusahaan atau ekuitas pemilik pada

⁹ Dwi Martani et al., *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Salemba Empat*, 2016, 42.

waktu tertentu. Saldo tersebut harus disusun secara sistematis sehingga dapat diringkaskan Neraca keuangan. Status keuangan perusahaan.¹⁰

b) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan sistematis dari pendapatan, pengeluaran, laba rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Meskipun komposisi laporan laba rugi masing-masing perusahaan tidak konsisten, prinsip-prinsip yang umum digunakan atau diterapkan sebagai berikut:

- (1) Bagian pertama menunjukkan pendapatan dari bisnis utama perusahaan jasa atau perdagangan.
- (2) Bagian kedua menunjukkan biaya operasional, termasuk biaya umum dan administrasi.
- (3) Bagian ketiga menunjukkan hasil yang diperoleh di luar bisnis utama perusahaan, dan kemudian biaya-biaya yang dikeluarkan di luar bisnis utama perusahaan.
- (4) Bagian keempat menunjukkan laba rugi yang sama dengan laba bersih final sebelum pajak penghasilan.¹¹

¹⁰ Martani et al., 136.

¹¹ Farida Efriyanti, Anggraini Retno, and Fiscal Yunus, "cAnalisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam, Tbk.," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (2012): 304.

c) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang arus masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas selama periode tertentu. Dengan laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin memahami bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Tujuan utama laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama periode yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi ini berguna bagi investor, kreditor dan pengguna laporan keuangan.

d) Laporan perubahan ekuitas

Setelah neraca dan laporan laba rugi tersedia, siapkan laporan perubahan ekuitas. Pasalnya, sumber data laporan ini khususnya laba bersih di neraca dan laporan laba rugi. Laporan tentang perubahan modal diperlukan untuk menggambarkan keadaan modal yang sebenarnya.¹²

e) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan dan fungsinya sebagai pelengkap

¹² Efriyanti, Retno, and Yunus, 305.

informasi nominal. Catatan atas laporan keuangan sangat penting dan dapat digunakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan itu sendiri. Jika laporan keuangan dikeluarkan oleh perusahaan yang telah diterbitkan secara publik, hal ini akan semakin menguntungkan, karena banyak pihak akan mencari informasi mengenai laporan keuangan tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan neraca dan laporan laba rugi.¹³

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah Penerapan alat dan teknik analisis dalam laporan keuangan dan data terkait untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang berguna untuk analisis bisnis. Hasil laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan perusahaan. Dengan memahami kelemahan tersebut, manajemen akan mampu memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian perusahaan harus dipertahankan atau bahkan diperkuat. Dengan menggunakan kelemahan dan kelebihan yang ada akan menggambarkan kinerja manajemen perusahaan.¹⁴

¹³ Sofyan Syafri Harahap, *Teorit Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: (Bumk Aksara, Bumi Aksara, 2009), hlm. 106–110.

¹⁴ Rahman Pura, “*Pengantar Akutansi I Pendekatan Siklus Akuntansi*,” (Jakarta. Erlangga, 2013). hlm.20

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan analisis laporan keuangan adalah mendeskripsikan item-item yang termasuk dalam laporan keuangan, sehingga kita dapat melihat hubungan antara angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, sehingga dapat memahami situasi keuangan yang lebih dalam, dan menarik estimasi dan kesimpulan. Berguna untuk pengambilan keputusan.

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas. Informasi ini berguna bagi sebagian besar pengguna laporan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban dari penggunaan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.¹⁵

Untuk mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan memberikan informasi tentang entitas, antara lain: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk laba rugi, kontribusi dan distribusi modal kepada pemilik sebagai pemilik, dan arus kas. Informasi tentang perubahan dalam laporan keuangan, kinerja, dan kondisi keuangan sangat

¹⁵ Ak. Drs. Dwi Prastowo D., M.M., "Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi," in Analisis Laporan Keuangan, 2015, 3.

penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta waktu dan kepastian hasil ini. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan oleh struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas, serta kemampuannya untuk beradaptasi dan mengubah lingkungan.¹⁶

Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Dapat memberikan informasi yang lebih mendalam daripada laporan keuangan biasa.
- 2) Informasi yang tidak terlihat dengan mata telanjang dapat diambil dari laporan keuangan yang baik, atau informasi di balik laporan keuangan dapat diekstraksi.
- 3) Dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan.
- 4) Dapat ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan laporan keuangan, baik yang berkaitan dengan komponen internal laporan keuangan maupun informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- 5) Memahami karakteristik relasi, yang pada akhirnya akan melahirkan model dan teori di lapangan, seperti prediksi dan perbaikan.

¹⁶ Drs. Dwi Prastowo D., M.M., 3–5.

¹⁷ Brigham, Eugene F, and Houston, “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10.,” *Jakarta: Selemba Empat.*, 2011, 495.

6) Dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan. Dengan kata lain, tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menganalisis laporan keuangan dan mengevaluasi kondisi keuangan masa lalu dan masa depan.

Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, maka bisa mendapatkan semua jawaban yang berkaitan dengan situasi keuangan perusahaan dan hasil perusahaan. Tujuan terpenting dari semua analisis laporan keuangan ini adalah untuk mengurangi ketergantungan pengambil keputusan pada dugaan murni, spekulasi dan intuisi, dan untuk mengurangi dan mempersempit kisaran ketidakpastian yang tidak dapat dihindari dalam proses pengambilan keputusan.

3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari perspektif keuangan perusahaan dengan cara melakukan penilaian kinerja keuangan. Hal ini dilakukan untuk memonitor efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, yang pada gilirannya akan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan juga suatu gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya.¹⁸

4. Kinerja Dalam Perspektif Islam

Adapun kinerja dalam konsepsi Islam diberikan suatu kejelasan mengenai hubungan yang berkaitan dengan suatu bentuk kerjasama antara manajer (*Agent*) dan pemilik (*Princial*). Bentuk relasi yang mendasari keberadaan hubungan tersebut muncul dari konsep dasar amanah dalam kerangka kemutlakan tunggal atas kuasa Illahi. “Amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain untuk digunakan semestinya sesuai dengan keinginan yang mengamanahkan. Ini artinya bahwa pihak yang mendapat amanah tidak memiliki kewajiban penguasaan (pemilikan) mutlak atas apa yang diamanahkan. Ia memiliki kewajiban untuk memelihara amanah tersebut dengan baik dan memanfaatkannya sesuai dengan yang dikehendaki oleh

¹⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 239.

pemberi amanah”. Pemberi amanah, dalam hal ini adalah Tuhan sang pencipta alam semesta.

Dengan kekuasaannya Tuhan menciptakan manusia sebagai wakilnya di bumi atau Khalifatullah *Fill Ardh*. Merujuk hal di atas, berarti nilai kemutlakan yang muncul dalam interaksi antara pengamanah dan yang diberi amanah adalah semata-mata atas kuasa Illahi. Dengan kata lain ketika terjadi suatu kontrak antara Manajer (*Agent*) dengan Pemilik (*Principal*), essensi yang terjadi pada kedua belah pihak bahwa mereka sama-sama mengemban amanah atas suatu kepemilikan yang dipercayakan oleh Allah kepada mereka sebagai bentuk manifestasi atas fungsi manusia sebagai *Khalifatullah Fill Ardh*. Dalam hubungannya dengan eksistensi manusia sebagai tersebut diatas, maka tujuan utama dari keberadaan manusia sebagai pengemban amanah adalah menyebarkan Rahmatan Alamiin.¹⁹

Dalam konteks hubungan antara manajer dan pemilik dalam konsepsi Islam tidak ada alasan untuk mengarahkan tujuan tersebut ke dalam kekuasaan nafsu untuk mengejar keuntungan belaka.

¹⁹ Nur Fitriyah, Alamsyah M Tahir, and Herlina Pusparini, “KINERJA KEUANGAN DALAM KERANGKA MAQASHID SYARIAH: PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING SEBAGAI VARIABEL MODERATING,” *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 2017, 72, <https://doi.org/10.29303/aksioma.v15i2.6>.

5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan secara eksklusif digunakan oleh investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi atau mengalokasikan dana. Analisis ini dapat dilakukan dengan membandingkan rasio perusahaan terhadap industri.²⁰ Selain itu, rasio keuangan digunakan untuk membandingkan tingkat pengembalian berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditor membuat keputusan investasi dan kredit yang wajar. Dalam menganalisis dan mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan, langkah yang harus dilakukan adalah menghitung rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

a. Analisis likuiditas

Analisis ini bertujuan untuk mengukur kecukupan sumber daya kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban terkait kas dalam jangka pendek.²¹ Berikut jenis Rasio Likuiditas:

1) *Current Ratio* (rasio lancar)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban lancar.²²

²⁰ Sofyan Syafri Harahap, "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan," *Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.*, 2011, 106–10.

²¹ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011, Rajawali Pers*, 2011, 301.

²² D.A Harjito and S.U Martono, "Manajemen Keuangan Edisi 2," *Ekonesia*, 2010, 55.

2) *Quick ratio* (ratio cepat)

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan mengasumsikan bahwa semua aset lancar telah diubah menjadi kas.²³

b. Analisis Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Diketahui bahwa dalam menyediakan dana untuk perusahaan, perusahaan tersebut memiliki banyak sumber dana. Sumber pendanaan yang tersedia berasal dari sumber pinjaman atau dana sendiri. Berikut jenis rasio Solvabilitas:

1) *Debt to Aset Ratio*

$$DtER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

Rasio ini menekankan pentingnya pembiayaan hutang dengan menunjukkan persentase aset perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio tersebut juga memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan kondisi untuk mengurangi aset akibat

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan, PT Raja Grafindo Persada*, 2017, 123.

kerugian tanpa mengurangi bunga yang dibayarkan kepada kreditor.

2) *Debt to Equity Ratio*

$$DtER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendir}}$$

Rasio ini menunjukkan persentase dana yang diberikan oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasionya, semakin sedikit dana perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.²⁴

c. Analisis profitabilitas

Rasio ini bertujuan mengukur pendapatan (income) perusahaan relatif terhadap pendapatan (penjualan) dan modal yang diinvestasikan. Salah satu tujuan dan keuntungan dari rasio ini adalah dapat digunakan untuk membandingkan tingkat pengembalian dan risiko perusahaan dengan ukuran yang berbeda.²⁵ Berikut jenis rasio Profitabilitas:

1) *Return on asset*

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

Semakin kecil (rendah) rasionya, semakin buruk situasinya, dan sebaliknya. Dengan kata lain, rasio digunakan untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

²⁴ Kasmir, 126–126.

²⁵ Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, 303.

2) *Return on equity*

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal sendiri}}$$

Yaitu rasio laba setelah pajak dengan modal sendiri

Rumusnya laba bersih setelah pajak dibagi modal / ekuitas.

Semakin tinggi rasionya semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti untuk bahan perbandingan, dan dapat menunjang penelitian serta penyempurnaan hasil penelitian.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1.	Mutiara Nur Rahmah dan Euis Komariah (2016)	Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)	Pada rasio likuiditas berada dalam keadaan baik sedangkan pada rasio solvabilitas berada di dalam keadaan yang tidak baik dan rasio provitabilitas dan rasio aktivitas berada dalam

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan*, 128.

2.	Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan (2016)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Ricky Kurniawan Kertapesada Jambi	Pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas dari perusahaan tersebut adalah baik sedangkan return on aset perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan melalui modal kerja sendiri secara stabil
3.	Ratningsih dan Tuti Alawiyah (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Pada PT BATA Tbk	Rasio profitabilitas dan rasio aktivitas saling berpengaruh satu sama lain, rasio profitabilitas dari perusahaan tersebut tidak mengalami kenaikan atau kurang baik sedangkan rasio aktivitas perusahaan tersebut menunjukkan kinerja yang efisien.
4.	Amthy Suraya dan Shella Meylani (2019)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Gas Negara Tbk Periode 2013-2017	Kinerja keuangan PT Gas Negara secara keseluruhan berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ekuiditas dinyatakan sehat. Karena seluruh keuangan perusahaan tersebut mencapai standar tingkat kesehatan perusahaan non infrastruktur.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

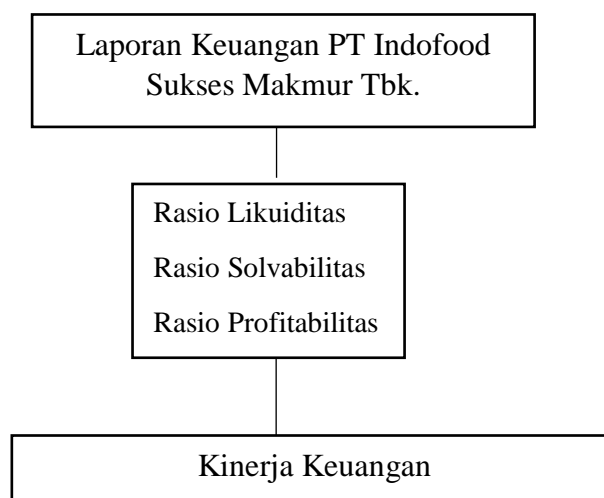
1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mutiara Nur Rahmah dan Euis Komariah sama-sama menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Mutiara Nur Rahmah dan Euis Komariah melakukan penelitian di Industri Semen yang Terdaftar di BEI sedangkan peneliti meneliti di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kurnia Ramadhan dan La Oden adalah sama-sama menganalisis laporan keuangan perusahaan. Sedangkan perbedaan dari penelitian Kurnia Ramadhan dan La Ode Syafran adalah Kurnia dan La Oden meneliti perusahaan yang tidak terdaftar di bursa efek, sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan yang terdaftar di bursa efek.
3. Persamaan penelitian ini dengan Ratningsih dan Tuti Alawiyah adalah sama-sama menggunakan rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaannya adalah Ratningsih dan Tuti Alawiyah menggunakan rasio aktivitas, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan rasio aktivitas.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Amthy Suraya dan Shella Meylani adalah sama-sama menggunakan rasio yang sama yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Amthy Suraya dan

Shella Meylani adalah Amthy dan Shella menganalisis laporan keuangan pada periode 2013-2017, sedangkan penelitian ini menganalisis laporan keuangan pada periode 2017-2021.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian yang trtuang dari tjuan pustaka, yang dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dan serangkain masalah yang di tetapkan.²⁷ Kerangka pikir mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang akan di analisis sebagai berikut:

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan data yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio

²⁷ Prof.Dr. Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D, *Alfabeta, Cv.*,[o 2016, pp. 63–64.

solvabilitas dan rasio profitabilitas, kita dapat mengetahui atau dapat mengukur kinerja keuangan PT. Indo food Sukses Makmur Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk melalui situs-situs resmi perusahaan. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2020 sampai Mei 2022. Peneliti mengambil judul ini karena ada ketertarikan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau buruk. Selain itu penelitian ini memiliki banyak referensi yang mendukung sehingga dapat mempermudah peneliti.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi. Penelitian ini juga bersifat komperatif dan korelatif.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat mendeskripsikan laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.²⁸ Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut.²⁹ Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan tertentu dan memiliki kriteria tertentu.³⁰ Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021.
- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan tahunan yakni laporan yang dipublikasikan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak

²⁸ Sugiyono, Alfabeta, cv. at 80.

²⁹ Rosady Ruslan, "Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi," in *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, 2018, 133.

³⁰ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. at 81-82.

lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan di publikasikan masyarakat pengguna data. Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 periode yaitu pada periode 2017-2021 yang diakses melalui www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku, jurnal dan skripsi.

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk meluruskan data histori dan dokumen. Data dokumen yang dipakai adalah data skunder dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 periode yaitu periode 2017-2021 melalui situs resmi www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini berikut penjelasannya:

1. *Review* Data Laporan

Kegiatan *me-riview* adalah ktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal yang bersangkutan dengan penelitian yang diteliti. Ini bisa lebih kepada memperhatikan perbedaan dari jenis perusahaan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini peneliti akan menelaah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah neraca laporan laba/rugi dan laporan ekuitas.

2. Menghitung

Selain *me-riview*, teknis analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah teknik perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain:

a) Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Adapun indikator rasio solvabilitas adalah:

1) *Current Ratio* (CR)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) *Quick ratio (QR)*

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar.

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b) Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Adapun indikator rasio solvabilitas adalah:

1) *Debt to Assets Ratio (DtAR)*

Rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.

$$DtAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio (DtER)*

Rasio yang mengukur untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

$$DtER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

c) Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Adapun indikatornya:

1) *Return on Assets* (ROA)

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity* (ROE)

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

3. Membandingkan Kinerja Keuangan

Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam membandingkan rasio keuangan perusahaan, yaitu *cross sectional approach* dan *time series analysis*. *Cross sectional approach* adalah suatu cara mengevaluasi dengan cara membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan. *Time series analysis* dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dari periode yang satu ke periode yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *time series analysis*, yakni membandingkan kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017-2021.

4. Menginterpretasi

Interpretasi data merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian. Kegiatan ini menuntut curahan waktu yang besar dan kesungguhan dalam melakukan analisis dan

interpretasi bukti-bukti yang telah dikumpulkan dan diolah. Dalam penelitian ini menggunakan kemampuan teori dan pengetahuan-pengetahuan untuk membuktikan fenomena yang telah diteliti. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengolahan keuangan

Tabel III.1
Standar Industri Rasio Keuangan

NO	Indikator Rasio Keuangan	Standard Industri	Keterangan
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali	> 2 kali dinyatakan baik
2	<i>Quick ratio</i>	1,5 kali	> 1,5 kali dinyatakan baik
3	DtAR	35%	> 35 % dinyatakan baik
4	DtER	90%	> 90 % dinyatakan baik
5	ROA	30%	> 30 % dinyatakan baik
6	ROE	40%	> 40 % dinyatakan baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1. Sejarah Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah produsen berbagai makanan dan minuman yang berbasis di Jakarta. Perusahaan ini didirikan oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada tanggal 14 Agustus 1990, kemudian berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur pada tanggal 5 Februari 1994. Produk perseroan adalah mie, es krim, snack, biskuit, tepung terigu, sirup, susu, minyak goreng, dan pasta. Perusahaan mengeksport bahan makanannya ke Australia, Asia dan Eropa. Dalam beberapa dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi perusahaan solusi pangan total yang kegiatan usahanya mencakup seluruh proses produksi pangan, mulai dari proses manufaktur hingga tahap akhir, dan siap untuk *go public*.

Pabrik dan perkebunan perusahaan dan entitas anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Pada tanggal 17 Mei 1994, perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp10 dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 763.000.000.

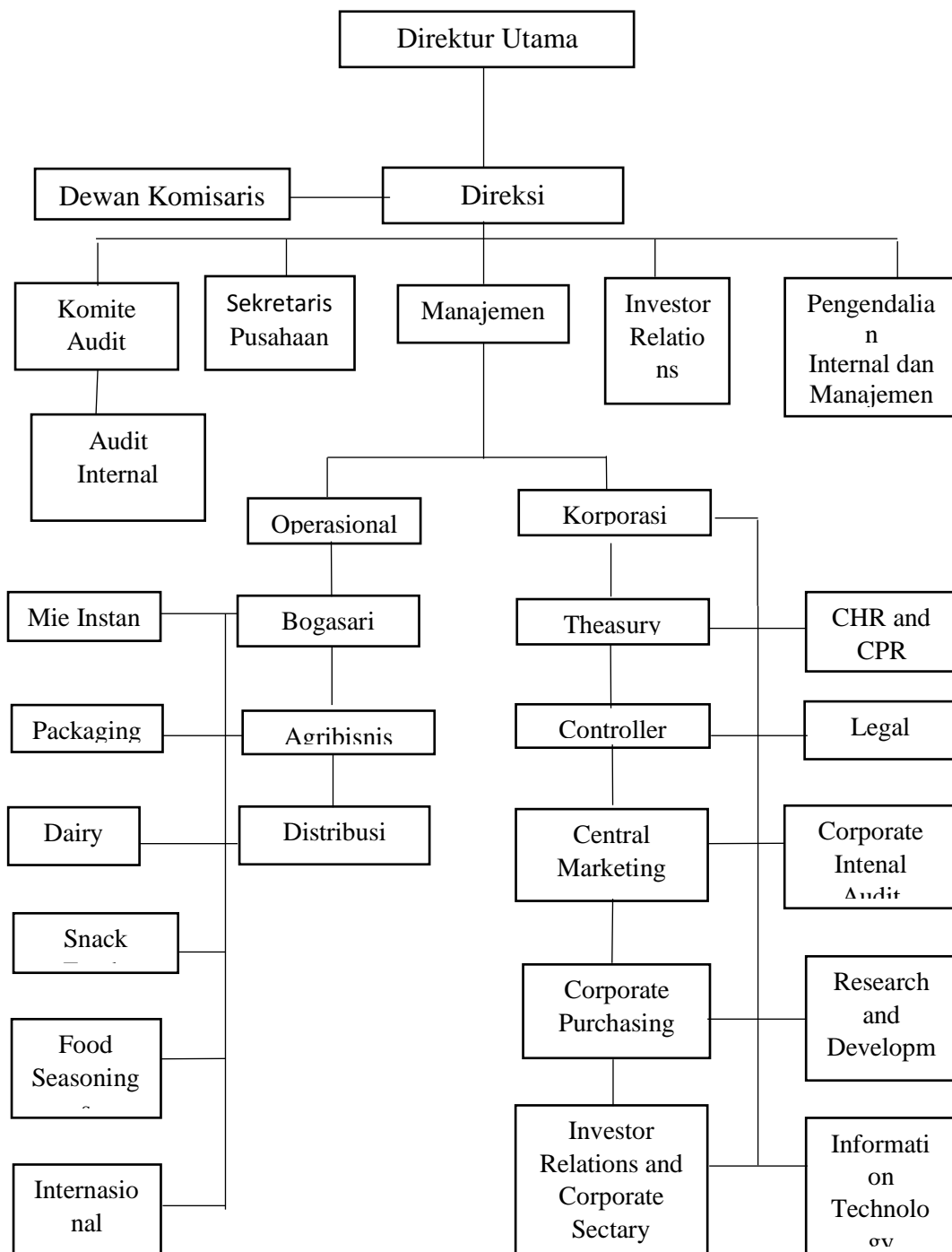
Karakteristik perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yakni bersifat mass production, yaitu jenis barang yang diproduksi relatif sedikit tetapi dengan volume produksi yang besar, permintaan produk tetap/stabil demikian juga desain produk jarang sekali berubah bentuk dalam jangka waktu pendek atau menengah. Di samping produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. pun turut memperhatikan pemasaran produk sehingga memungkinkan perusahaan untuk semakin berkembang.

Berbagai cara kegiatan promosi dilakukan, seperti *advertising* (periklanan) baik itu di media cetak maupun media elektronik dan papan-papan reklame. Sedangkan kegiatan sales promotion meliputi pembagian hadiah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui undian-undian berhadiah.

2. Struktur organisasi perusahaan

Berikut susunan struktur organisasi dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. :

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



a. Direktur Utama

Perseroan dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha perseroan. Direktur utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.

b. Direksi

Direksi bertugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengelola usaha perseroan.

c. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan.

d. Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Misi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

e. Audit Internal

Audit internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas sistem pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan

ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan reliability informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan perseroan. Di samping itu, audit internal juga bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan di semua tingkatan telah dilaksanakan secara baik. Audit Internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit direksi.

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada direksi tentang perubahan peraturan, serta mengatur pertemuan direksi.

g. Manajemen Operasional

Setiap Manajer Operasional bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional. Divisi pada Manajemen Operasional antara lain adalah Divisi Mie Instant, Divisi Packaging, Divisi Dairy, Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus, Divisi Snack Foods, Divisi Food Seasonings,

Divisi Internasional, Divisi Bogasari, Divisi Agribisnis, dan Divisi Distribusi.

h. Manajemen Korporasi

Setiap Manajemen Korporasi memiliki fungsi masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan. Divisi pada Manajemen Korporasi antara lain adalah Divisi *Treasury*, Divisi *Controller*, Divisi *Central Marketing*, Divisi *Corporate Purchasing*, Divisi *Investor Relations and Corporate Secretary*, Divisi *CHR and CPR*, Divisi *Legal*, Divisi *Corporate Internal Audit*, Divisi *Research and Development*, dan Divisi *Information Technology*.

i. *Investor Relations*

Investor relations memiliki tanggung jawab utama untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

j. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan resiko, dan pengelolaan resiko melalui sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.³¹

³¹ “PT Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiaries.”

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan melakukan analisa kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan tiga analisis rasio keuangan, yakni rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Adapun tujuan dari analisis ini untuk mengetahui kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perbandingan dapat dilakukan dengan metode *time series analysis* yaitu cara membandingkan kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk di setiap periodenya, yakni tahun 2017-2021. Kinerja keuangan yang dibandingkan didasarkan pada perhitungan setiap rasio keuangan yang digunakan. Hasil analisa selama periode yang ditentukan oleh peneliti dapat dilihat di bawah ini:

1. *Review* Data Laporan

Sebelum menentukan kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk peneliti mencari data laporan keuangan PT. Indofood Sukses makmur Tbk tahun 2017-2021. Setelah terkumpul peneliti kemudian melakukan *review* terhadap data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

Dalam hal ini jenis laporan keuangan yang digunakan adalah neraca periode 2017-2021 dan laporan laba/rugi periode 2017-2021. Kegiatan me-review ini merupakan aktivitas penyesuaian data laporan keuangan. Dalam hal ini me-review pos-pos yang saling berkaitan yang dibutuhkan dalam melakukan penganalisaan berdasarkan rasio keuangan yang dipakai.

a. Rasio Likuiditas

Analisa rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memenuhi kebutuhan likuiditas yang segera harus dipenuhinya. Rasio likuiditas ini sangat penting karena menggambarkan baik atau buruknya kemampuan perusahaan dalam menutupi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Adapun rasio yang digunakan untuk menganalisa rasio likuiditas adalah:

1) *Current Ratio* (CR)

Unsur-unsur dalam menentukan nilai CR adalah aset lancar dan utang lancar.

2) *Quick ratio* (QR)

Unsur-unsur dalam menentukan nilai QR adalah aset lancar, persediaan, dan utang lancar.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Rasio yang dipilih peneliti dalam analisis ini adalah:

1) *Debt to Aset Ratio*

Unsur-unsur yang digunakan dalam DtAR adalah total utang dan total aset.

2) *Debt to Equity Ratio*

Unsur-unsur yang digunakan dalam DtER adalah total ekuitas dan total utang.

c. Rasio Profitabilitas

Analisa ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang didapat dari pengolahan aset dan modal yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan secara keseluruhan. Rasio yang dipilih peneliti dalam analisis ini adalah:

1) *Return On Aset (ROA)*

Unsur-unsur dalam menentukan nilai ROA pada perusahaan adalah laba sesudah bunga (*earning after interest and tax*) dan pajak dan total aset (total assets).

2) *Return On Equity (ROE)*

Unsur-unsur dalam menentukan nilai ROE pada keempat perusahaan adalah laba sesudah bunga dan pajak (*earning after interest and tax*) dan modal (*equity*).

2. Menghitung Rasio Keuangan

Setelah melakukan review, peneliti selanjutnya akan menghitung rasio keuangan yang digunakan dan menentukan kinerja keuangan perusahaan. Adapun perhitungannya akan disajikan di bawah ini:

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio (CR)*

Current ratio adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungannya adalah dengan membandingkan aset lancar dengan utang lancar, berikut perhitungan *current ratio* mulai tahun 2017 sampai tahun 2021:

$$\text{a) Tahun 2017} : \frac{32,948,131}{21,637,763}$$

$$= 1,52 \text{ kali}$$

$$\text{b) Tahun 2018} : \frac{33,272,618}{31,204,102}$$

$$= 1,07 \text{ kali}$$

$$\text{c) Tahun 2019} : \frac{31,403,445}{24,686,862}$$

$$= 1,27 \text{ kali}$$

$$\text{d) Tahun 2020} : \frac{38,418,823}{27,975,875}$$

$$= 1,37 \text{ kali}$$

$$\text{e) Tahun 2021} : \frac{54,183,399}{40,403,404}$$

$$= 1,34 \text{ kali}$$

Dalam praktiknya bahwa rasio lancar dengan standar insuatri sebesar 200% (2:1). Hasil perhitungan CR untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Perhitungan *Current Ratio* PT Indofood Sukses
Makmur Tbk. Tahun 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2017	32.948.131	21.637.763	1,52
2018	33.272.618	31.204.102	1,07
2019	31.403.445	24.686.862	1,27
2020	38.418.823	27.975.875	1,36
2021	54.183.399	40.403.404	1,34
Rata-Rata			1,31

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perhitungan *current ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021. Besarnya *current ratio* yang dihasilkan pada tahun 2017 sebesar 1,52 kali, dapat diartikan bahwa setiap Rp1 utang lancar dijamin Rp1,52 aset lancar. Tahun 2018 terjadi penurunan perhitungan *current ratio* sebesar 0,45 menjadi 1,07 kali, hal ini dapat diartikan bahwa Rp1 utang lancar dijamin Rp1,07 aset lancar.

Sedangkan pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,20 menjadi 1,27, hal ini dapat diartikan bahwa setiap Rp1 utang lancar dijamin Rp1,27 aset lancar. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 0,10 dari tahun 2019 menjadi 1,37 kali, hal ini dapat diartikan bahwa Rp1 utang lancar dijamin Rp1,37 aset lancar. Kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan kembali sebesar 0,03 menjadi 1,34 kali , hal ini

dapat diartikan bahwa Rp1 utang lancar dijamin Rp1,34 oleh aset lancar.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya tepat pada waktunya dengan aset lancar yang dimilikinya dengan standard harus mencapai > 2 . Dengan demikian dapat di ketahui bahwa pada tahun 2017-2021 rata-rata *current ratio* yang di halkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,31, artinya perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya.

2) *Quick ratio*

Quick ratio adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap kreditur dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungannya adalah mengurangi aset lancar dengan persediaan dan membagikan dengan hutang lancar, berikut perhitungan *quick ratio* mulai tahun 2017 sampai tahun 2021:

$$\text{a) Tahun 2017} : \frac{32,948,131 - 9,792,768}{21,637,763}$$

$$= 1,07 \text{ kali}$$

$$\text{b) Tahun 2018} : \frac{33,272,618 - 11,644,156}{31,204,102}$$

$$= 0,69 \text{ kali}$$

$$\text{c) Tahun 2019} : \frac{31,403,445 - 9,658,705}{24,686,862}$$

$$= 0,88 \text{ kali}$$

$$\text{d) Tahun 2020} : \frac{38,418,823 - 5,315,611}{27,975,875}$$

$$= 1,18 \text{ kali}$$

$$\text{e) Tahun 2021} : \frac{54,183,399 - 6,230,066}{40,403,404}$$

$$= 1,19 \text{ kali}$$

Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik standar quick ratio yaitu 1,5:1 (1,5 kali). Hasil perhitungan QR untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Perhitungan *Quick ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	<i>Quick ratio</i>
2017	32.948.131	9.792.768	21.637.763	1,07
2018	33.272.618	11.644.156	31.204.102	0,69
2019	31.403.445	9.658.705	24.686.862	0,88
2020	38.418.823	5.315.611	27.975.875	1,18
2021	54.183.399	6.230.066	40.403.404	1,19
Rata-rata				100,2

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perhitungan *quick ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021. Besarnya *quick ratio* yang dihasilkan pada tahun 2017 sebesar 1,07 kali, dapat diartikan bahwa setiap Rp1 utang lancar

dijamin Rp107,1 aset lancar. Tahun 2018 terjadi penurunan perhitungan *quick ratio* sebesar 0,38 menjadi 0,69 kali, hal ini dapat diartikan bahwa Rp1 utang lancar dijamin Rp0,68 aset lancar. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,21 menjadi 0,88 kali, hal ini dapat diartikan bahwa setiap Rp1 utang lancar dijamin Rp0,88 aset lancar.

Pada tahun 2020 terjadi peningkatan kembali sebesar 0,10 menjadi 1,18 kali, hal ini dapat diartikan bahwa Rp1 utang lancar dijamin Rp1,18 oleh aset lancar dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan kembali sebesar 0,01 menjadi 1,19 kali dari tahun 2020, hal ini dapat diartikan bahwa Rp1 utang lancar perusahaan dapat dijamin Rp1,19 oleh aset lancar.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya tepat pada waktunya dengan aset lancar yang dimilikinya dengan standard harus mencapai > 1,5. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2021 rata-rata *quick ratio* yang dihaluskan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,002 kali, artinya *quick ratio* selama tahun 2017-2018 tidak baik atau tidak liquid dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

b. Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Aset Ratio*

Debt to Aset Ratio adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan kondisi keuangan perusahaan dengan menguraingi aset akibat kerugian tanpa mengurangi bunga. Perhitungannya adalah dengan membandingkan total utang dengan total aset, berikut perhitungan *current ratio* mulai tahun 2017 sampai tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{a) Tahun 2017} &: \frac{41,298,111}{88,400,877} \times 100\% \\ &= 46,71 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tahun 2018} &: \frac{46,620,996}{96,537,796} \times 100\% \\ &= 48,29 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Tahun 2019} &: \frac{46,620,996}{96,537,796} \times 100\% \\ &= 43,65 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Tahun 2020} &: \frac{83,998,472}{163,136,516} \times 100\% \\ &= 51,48 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) Tahun 2021} &: \frac{92,724,082}{179,356,193} \times 100\% \\ &= 51,69 \% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan DtAR pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Perhitungan DtAR PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
Tahun 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Aset	DtAR
2017	41.298.111	88.400.877	46,71
2018	46.620.996	96.537.796	48,29
2019	41.996.071	96.198.559	43,65
2020	83.998.472	163.136.516	51,48
2021	92.724.082	179.356.193	51,69
Rata-rata			48,364

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perhitungan *debt to aset ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021. Besarnya *debt to aset ratio* pada tahun 2017 *debt to aset ratio* perusahaan sebesar 46,71 %, nilai ini dapat diartikan bahwa 46,71 % total aset yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan utang. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 1,58 menjadi 48,29%, nilai ini dapat diartikan bahwa 48,29 % total aset dibiayain dengan utang. Ditahun 2019 *debt to aset ratio* mengalami penurunan sebesar 1,83 menjadi 43,65 %, artinya 43,65 % total aset yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan hutang. Tahun 2020 *debt to aset ratio* terjadi kenakian sebesar 7,83 menjadi 51,84%, hal ini dapat diartikan bahwa 51,84% total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Kemudian

pada tahun 2021 terjadi penurunan kembali sebesar 0,21 menjadi 51,69%, hal ini dapat diartikan bahwa 51,69% total aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan dengan standard harus mencapai >35%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2021 rata-rata *debt to asset ratio* yang dihasilkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 48,36%, artinya *debt to asset ratio* selama tahun 2017-2018 menunjukkan bahwa perusahaan dapat dikatakan solvabilitas karena rata-rata *debt to asset ratio* perusahaan berada diatas standar hal tersebut terjadi karena perusahaan memiliki aset dan kekayaan untuk membayar hutang-hutangnya.

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

$$\begin{aligned} \text{a) Tahun 2017} & : \frac{41,298,111}{47,102,766} \times 100\% \\ & = 87,67 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tahun 2018} & : \frac{46,620,996}{49,916,800} \times 100\% \\ & = 93,39 \% \end{aligned}$$

$$\text{c) Tahun 2019} : \frac{41,996,071}{54,202,488} \times 100\%$$

$$= 77,47 \%$$

$$\text{d) Tahun 2020} : \frac{83,998,472}{79,138,044} \times 100\%$$

$$= 106,14 \%$$

$$\text{e) Tahun 2021} : \frac{92,724,082}{86,632,111} \times 100\%$$

$$= 107,03 \%$$

Rasio ini juga menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin besar rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan. Berikut hasil DtER dari perusahaan PT Indofood Sukses Makmur tahun 2017-2021:

Tabel IV.4
Perhitungan DtER PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
Tahun 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DtER
2017	41.298.111	47.102.766	87,67
2018	46.620.996	49.916.800	93,39
2019	41.996.071	54.202.488	77,47
2020	83.998.472	79.138.044	106,14
2021	92.724.082	86.632.111	107,03
Rata-rata			94,34

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perhitungan *debt to equity ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021. Besarnya *debt to equity ratio*. Pada tahun 2017

debt to equity ratio perusahaan sebesar 87,67 %, nilai ini dapat diartikan bahwa 87,67 % total ekuitas yang dimiliki perusahaan diayain dengan utang. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar utang 5,72 menjadi 93,39 %, nilai ini dapat diartikan bahwa 93,39 % total ekuitas dibiayain dengan utang. Ditahun 2019 *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar 6,62 menjadi 77,47 %, artinya 77,47 % total ekuitas yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan hutang. Tahun 2020 jumlah *debt to equity ratio* meninkat sebesar 28,67 menjadi 106,14%, hal ini dapat diartikan bahwa 106,14% total ekuitas yang dimiliki perusahaan di biayain dengan utang perusahaan. Kemudian tahun 2021 terjadi peningkatan kembali sebesar 0,89 menjadi 107,03%, hal ini dapat diartikan bahwa 107,03% total ekuitas perusahaan dibiayan dengan hutang perusahaan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan dengan standard harus mencapai >90%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahu 2017-2021 rata-rata *debt to equity ratio* yang dihasilkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 93,34%, artinya *debt to equity ratio* selama tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa perusahaan dapat dikatakan solvabilitas karena berada di atas rata-rata standar industri.

c. Rasio Profitabilitas

1) *Return On Aset*

Return on aset adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{a) Tahun 2017} & : \frac{5,097,264}{88,400,877} \times 100\% \\ & = 5,76 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tahun 2018} & : \frac{4,961,851}{96,357,796} \times 100\% \\ & = 5,14 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Tahun 2019} & : \frac{5,902,729}{96,198,559} \times 100\% \\ & = 6,13 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Tahun 2020} & : \frac{8,752,066}{163,136,516} \times 100\% \\ & = 5,36 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) Tahun 2021} & : \frac{11,203,585}{179,356,193} \times 100\% \\ & = 6,24 \% \end{aligned}$$

Semakin tinggi rasio ini semakin baik kinerja keuangannya. Hasil perhitungan ROA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Perhitungan ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
Tahun 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2017	5.097.264	88.400.877	5,76
2018	4.961.851	96.357.796	5,14
2019	5.902.729	96.198.559	6,13
2020	8.752.066	163.136.516	5,36
2021	11.203.585	179.356.193	6,24
Rata-rata			5,726

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perhitungan *return on aset ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021. Pada tahun 2017 *return on aset ratio* perusahaan sebesar 5,76 %, nilai ini dapat diartikan bahwa setiap Rp1 total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp5,76. Pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,63 menjadi 5,13 %, nilai ini dapat diartikan bahwa serip Rp1 total aset dapat menghasilkan Rp5,13 laba bersih. Dan pada tahun 2018 nilai *return on aset rati* meningkat sebesar 1 menjadi 6,13 %, hal ini dapat diartikan bahwa Rp1 dari total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp6,13. Tahun 2020 terjadi penurunan jumlah *return on aset ratio* menjadi 5,36%, hal ini dapat diartikan bahwa Rp1 dari aset dapat menghasilkan Rp5,36. kemudian tahun 2021 terjadi peningkatan kembali menjadi 6,24%, hal ini dapat diartikan bahwa Rp1 dari total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp6,24

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2021 rata-rata *return on aset ratio* yang dihasilkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 5,726 %, artinya *return on aset ratio* selama tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa *return on aset ratio* perusahaan tidak baik, karena dibawah dari standar *return on aset ratio* yaitu 30 %.

2) *Return On Equity*

Rasio ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas dan memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{a) Tahun 2017} & : \frac{5,097,264}{47,102,766} \times 100\% \\ & = 10,82 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tahun 2018} & : \frac{4,961,851}{49,916,800} \times 100\% \\ & = 9,94 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Tahun 2019} & : \frac{5,902,729}{54,202,488} \times 100\% \\ & = 10,98 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Tahun 2020} & : \frac{8,752,066}{79,138,044} \times 100\% \\ & = 11,05 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) Tahun 2021} &: \frac{11,203,585}{86,632,111} \times 100\% \\ &= 12,93 \% \end{aligned}$$

Semakin tinggi rasio ini semakin baik kinerja keuangannya. Hasil perhitungan dari ROE pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai berikut:

Tabel IV.6
Perhitungan ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
Tahun 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2017	5.097.264	47.102.766	10,82
2018	4.961.851	49.916.800	9,94
2019	5.902.729	54.202.488	10,89
2020	8.752.066	79.138.044	11,05
2021	11.203.585	86.632.111	12,93
Rata-rata			11,126

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perhitungan *return on aset equity ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021. Pada tahun 2017 *return on aset equity ratio* perusahaan sebesar 10,8 %, nilai ini dapat diartikan bahwa setiap Rp1 total ekuitas dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp10,8. Pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,9 menjadi 9,9 %, nilai ini dapat diartikan bahwa serip Rp1 total aset dapat menghasilkan Rp9,9 laba bersih. Dan pada tahun 2018 nilai *return on aset equity ratio* meningkat sebesar 1 menjadi 10,9 %, hal ini dapat diartikan bahwa Rp1 dari total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp10,9 laba bersih. Tahun

2021 terjadi peningkatan sebesar 0,6 menjadi 11,05%, hal ini dapat diartikan bahwa Rp1 dari total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp11,05 laba bersih, kemudian tahun 2021 terjadi peningkatan kembali menjadi 12,93 % Rp1 dari total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp12,93 laba bersih.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2021 rata-rata *return on aset equity ratio* yang dihasilkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 11,126 %, artinya *return on equity ratio* selama tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa *return on equity* perusahaan efisiensi karena diatas dari standar *return on equity ratio* yaitu 30 %.

3. Perbandingan Rasio Keuangan

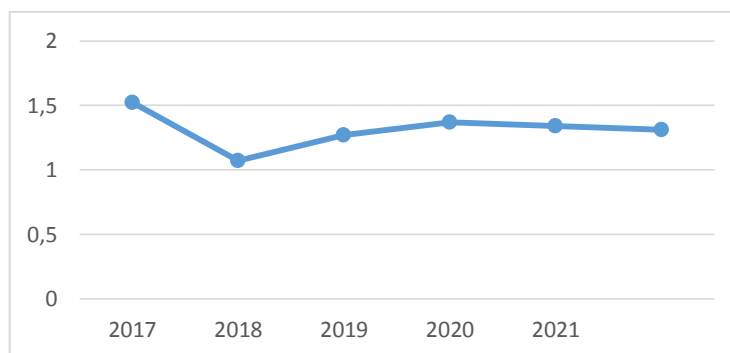
Setelah menghitung jumlah rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti akan melakukan pengukuran dan perbandingan. Adapun yang akan dibandingkan adalah rasio-rasio keuangan yang digunakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021. Perbandingan yang dilakukan peneliti atas hasil perhitungan rasio keuangan tersebut adalah sebagai berikut

a. Likuiditas

1) *Current Ratio*

Adapun perkembangan CR PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Grafik IV.1
Perkembangan *Current Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021



Perbedaan jumlah rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada CR dapat dilihat dari grafik diatas. Pada tahun 2017 CR sebesar 1,52 kali. Pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,45, yaitu dari 1,52 kali menjadi 1,07 kali. Ini berarti kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta lancar yang dimilikinya menurun.

Kemudian pada tahun 2019 keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,20 dari 1,07 kali menjadi 1,27 kali, ini berarti kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta lancar yang dimilikinya semakin baik.

Tahun 2020 keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,10 dari 1,27 kali menjadi 1,37 kali, ini berarti kemampuan perusahaan dalam menutupi

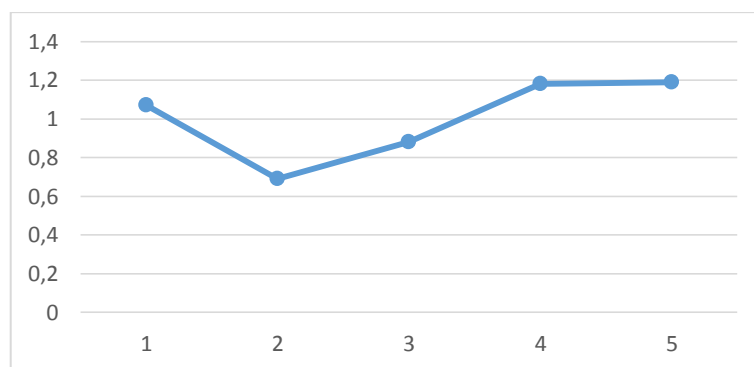
kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta lancar yang dimilikinya semakin baik.

Tahun 2020 keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,03 dari 1,37 kali menjadi 1,34 kali, ini berarti kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta lancar yang dimilikinya menurun. Sehingga dapat disimpulkan kinerja yang paling baik adalah tahun 2017 dan yang terendah tahun 2020.

2) *Quick ratio*

Adapun perkembangan QR PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Grafik IV.2
Perkembangan *Quick ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2019



Perbedaan jumlah rasio QR PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat dari grafik diatas. Dimana pada tahun 2017 QR PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,07 kali.

Kemudian pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,38 dari 1,07 kali menjadi 0,69 kali, hal ini berarti kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta yang paling lancar mengalami penurunan.

Pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,19, dari 0,69 kali menjadi 0,88 kali, ini berarti kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta yang paling lancar mengalami peningkatan.

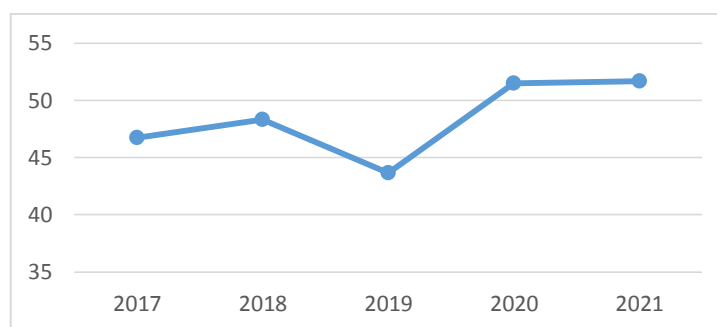
Pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 0,30, dari 0,88 kali menjadi 1,18 kali, ini berarti kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta yang paling lancar mengalami peningkatan. Tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 1,19 kali dari 1,18 kali di tahun 2020, ini berarti kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan harta yang paling lancar mengalami peningkatan. Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur yang paling baik terjadi pada tahun 2021.

b. Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Aset Ratio*

Adapun perkembangan *Debt to Aset Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Grafik IV.3
Perkembangan DtAR PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2017-2021



Perbedaan jumlah *debt to aset ratio* dapat dilihat dari grafik diatas. Pada tahun 2017 besar *debt to equity ratio* 46,71 %, kemudian pada tahun 2018 naik 1,58 dari 46,71 % menjadi 48,29 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin bertambah aset pemilik yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

Pada tahun 2019 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 4,64 dari 48,29 % menjadi 43,65 %, hal ini dapat diartkan bahwa semakin berkurang aset pemilik yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak lain. Tahun 2020 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 7,83 dari 43,65 % menjadi

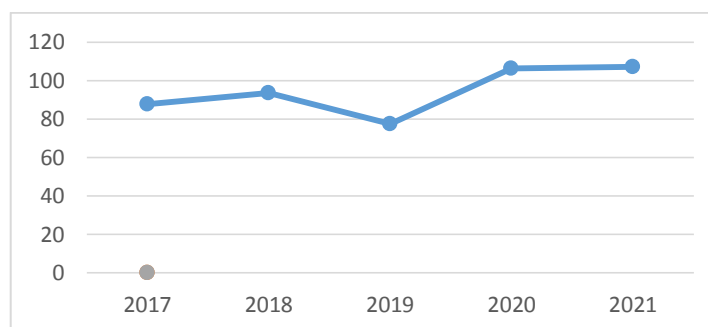
51,48 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin bertambah aset pemilik yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak lain.

Tahun 2021 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,21 dari 51,48 % menjadi 51,69 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin bertambah aset pemilik yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak lain. Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja yang paling baik terjadi pada tahun 2021 sedangkan yang paling buruk terjadi pada tahun 2019.

2) *Debt to Equity Ratio*

Adapun perkembangan *Debt to Equity Ratio* PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Grafik IV.4
Perkembangan DtER PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2017-2021



Perbedaan jumlah *debt to equity ratio* dapat dilihat dari grafik diatas. Pada tahun 2017 besar *debt to equity ratio* 87,67 %, kemudian pada tahun 2018 naik 5,72 dari 93,39 % menjadi

93,39 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin bertambah modal pemilik yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

Pada tahun 2019 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 15,92 dari 93,39 % menjadi 77,47 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin berkurang modal pemilik yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak lain. Tahun 2020 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 28,67 dari 77,47 % menjadi 106,14 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin bertambah modal pemilik yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak lain.

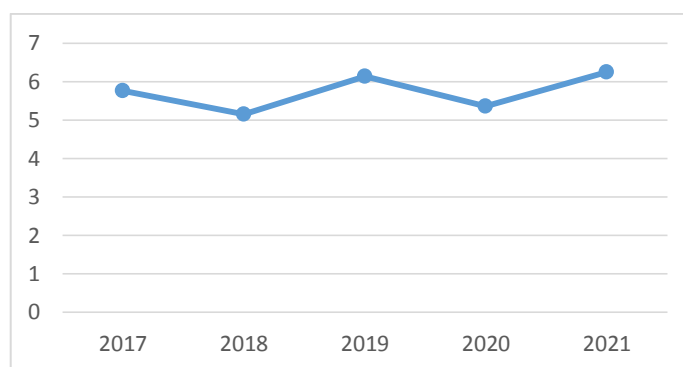
Tahun 2021 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,89 dari 106,14 % menjadi 107,03 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin bertambah modal pemilik yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak lain. Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja yang paling baik terjadi pada tahun 2021 sedangkan yang paling buruk terjadi pada tahun 2019.

c. Rasio Profitabilitas

1) *Return On Aset*

Adapun perkembangan *Return On Aset* PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Grafik IV.5
Perkembangan ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2017-2021



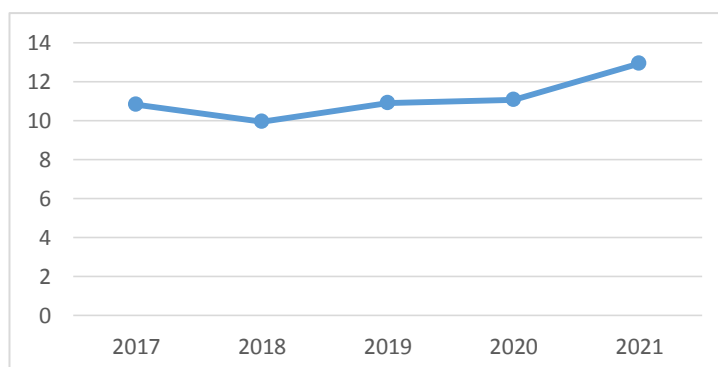
Perbedaan jumlah *return on aset* dapat dilihat dari grafik diatas. Pada tahun 2017 besar *retunr on aset* 5,76 %, kemudian pada tahun 2018 turun 0,66 dari 5,76 % menjadi 5,13 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin berkurang laba yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya. Pada tahun 2019 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 1 dari 5,13 % menjadi 6,13 %, hal ini dapat diartkan bahwa semakin dapat diartikan bahwa semakin bertambah laba bersih yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya.

Tahun 2020 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,77 dari 6,13 % menjadi 5,36 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin berkurang laba bersih yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya. Kemudian tahun 2021 PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,88 dari 5,36 % menjadi 6,24 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin bertambah laba bersih yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya. Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja yang paling baik terjadi pada tahun 2021 sedangkan yang paling buruk terjadi pada tahun 2018.

2) *Return On Equity*

Adapun perkembangan *Return On Equity* PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Grafik IV.6
Perkembangan ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2017-2021



Perbedaan jumlah *return on equity* dapat dilihat dari grafik diatas. Pada tahun 2017 besar *return on equity* 10,82 %, kemudian pada tahun 2018 turun 0,88 dari 10,8 % menjadi 9,94 %, hal ini dapat diartikan bahwa semakin berkurang laba dari modal yang dimilikinya. Pada tahun 2019 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,95 dari 9,94 % menjadi 10,89 %, hal ini dapat diartkan bahwa semakin dapat diartikan bahwa bertambah laba dari modal yang dimilikinya.

Pada tahun 2020 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,16 dari 10,89 % menjadi 11,05 %, hal ini dapat diartkan bahwa semakin dapat di artikan bahwa bertambah laba dari modal yang dimilikinya. Kemudian pada tahun 2021 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 1,88 dari 11,05 % menjadi 12,93 %, hal ini dapat diartkan bahwa semakin dapat diartikan bahwa bertambah laba dari modal yang dimilikinya. Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja yang paling baik terjadi pada tahun 2021 sedangkan yang paling buruk terjadi pada tahun 2018.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini yang bertujuan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, rasio perputaran kas, *inventory to net working capital*. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* dan *quick ratio*. Rasio likuiditas yang ditinjau dari *current ratio* dan *quick ratio*, dinyatakan tidak baik karena berada di atabawah standar industri untuk *current ratio* (2 kali), dan *quick ratio* (1,5 kali). Berikut tabel hasil perhitungan rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021:

Tabel IV.7
Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Kinerja keuangan	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata	Kondisi
CR	1,52 kali	1,07 kali	1,27 kali	1,36kali	1,34 kali	1,31 kali	Tidak Likuid
QR	1,07 kali	0,69 kali	0,88 kali	1,18kali	1,19 kali	1,002 kali	Tidak Likuid

I

Indofood Sukses Makmur Tbk. Perolehan *current ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi. Peningkatan pada tahun 2017 dan penurunan pada tahun 2018, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019, kemudian meningkat kembali

di tahun 2020 dan di tahun 2021 hal ini disebabkan terjadinya fluktuasi pada aset lancar dan terjadi fluktuasi pada hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik berdasarkan *current ratio* terjadi pada tahun 2021 dan yang paling rendah terjadi pada tahun 2018. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *current ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 masih dibawah standar industri. Berdasarkan data tersebut maka kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan tidak likuid (tidak baik).

Berdasarkan tabel di atas perolehan *quick ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan pada tahun 2018 dari tahun 2017, hal ini disebabkan terjadinya fluktuasi pada aset lancar setelah dikurangi dengan jumlah persediaan serta terjadinya fluktuasi pada utang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, kemudian pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan kembali diakibatkan peningkatan nilai aset lancar setelah dikurangi dengan jumlah persediaan. Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik berdasarkan *quick ratio* terjadi pada tahun 2017 dan yang paling rendah tahun 2018. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *current ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 masih dibawah

standar industri. Berdasarkan data tersebut maka kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan tidak likuid (tidak baik).

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to aset ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio solvabilitas yang ditinjau dari *debt to aset ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio solvabilitas dinyatakan tidak baik karena berada di atabawah standar industri. Berikut Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2021:

Tabel IV.8
Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Kinerja keuangan	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata	Kondisi
DtAR	46,71 %	48,29 %	43,65 %	51,48 %	51,69%	48,364%	Solvabilitas
DtER	87,67 %	93,39 %	77,47 %	106,14 %	107,03 %	94,34%	Solvabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Perolehan *debt to aset ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi. Peningkatan pada tahun 2017 dan penurunan pada tahun 2018, hal ini disebabkan karena terjadinya fluktuasi total utang dan total aset. Kemudian pada tahun 2019-2021 terjadi peningkatan kembali pada jumlah *debt to aset ratio*,

hal ini disebabkan terjadinya peningkatan nilai total utang dan total aset. Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik berdasarkan *debt to aset ratio* terjadi pada tahun 2021 adalah halil paling tinggi dan yang paling rendah tahun 2019. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *debt to aset ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 berada diatas standar industri. Berdasarkan dat tersebut maka kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan solvabilitas (efisien).

Berdasarkan tabel di atas dapat *debt to equity ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga mengalami fluktuasi. Peningkatan pada tahun 2017 dan penurunan pada tahun 2018, hal ini disebabkan karena terjadinya fluktuasi total utang dan total ekuitas. Kemudian pada tahun 2019-2021 terjadi peningkatan kembali, hal ini disebabkan terjadinya peningkatan nilai total utang dan total ekuitas. Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik berdasarkan *debt to equity ratio* yang tertinggi terjadi pada tahun 2021 dan yang paling rendah tahun 2019. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *debt to equity ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 berada diatas standar

industri. Berdasarkan data tersebut maka kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan solvabilitas (efisien).

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Adapun indikator dari rasio profitabilitas adalah *return on aset*, *return on equity*, *net profit margin*, *operating profit margin* dan *gross profit margin*. Selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on aset* dan *return on equity*. Berikut Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur periode 2017-2021 :

Tabel IV.9
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Kinerja keuangan	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata	Kondisi
ROA	5,76%	5,13%	6,13%	5,36 %	6,24 %	5,726%	Tidak efisien
ROE	10,8%	9,9%	10,9 %	11,05 %	12,93 %	11,26 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kinerja keunagan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Perolehan *return on aset ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan pada tahun 2018, hal ini disebkan karena terjadinya fluktuasi laba bersih dan total aset. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan kembali, hal ini disebabkan terjadinya peningkatan nilai laba bersih dan total aset. Kemudian tahun 2020 terjadi penurunan hasil *return on aset ratio*, , hal ini

disebabkan karena terjadinya fluktuasi laba bersih dan total aset, kemudian meningkat kembali pada tahun 2021. Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik berdasarkan *return on aset ratio* terjadi pada tahun 2021 dan yang paling rendah tahun 2018. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *return on aset ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2018 masih dibawah standar industri. Berdasarkan data tersebut maka kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan baik (efisien).

Berdasarkan tabel diatas dapat *return on equity ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan pada tahun 2018 dari tahun 2017, hal ini disebabkan karena terjadinya fluktuasi laba bersih dan total ekuitas. Kemudian pada tahun 2019-2021 terjadi peningkatan kembali, hal ini disebabkan terjadinya peningkatan nilai laba bersih dan total ekuitas. Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling baik berdasarkan *return on equity ratio* terjadi pada tahun 2018 dan yang paling rendah tahun 2021. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *return on equity ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2018 diatas standar industri. Berdasarkan data tersebut maka kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan baik (efisien).

Dalam buku Analisis Laporan Keuangan karangan Dr. Kasmir dikatakan bahwa standar likuiditas yang baik adalah 200% (2:1), berarti bahwa angka rasio yang berada di bawah 200% dikatakan tidak baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 dikatakan tidak baik, karena angka rasio berdasarkan tingkat likuiditas masih berada di bawah standar likuiditas yang baik. Rasio solvabilitas bahwa standar yang baik dari segi DtAR adalah 35% dan dari segi DtER adalah 90%, berarti angka rasio solvabilitas masih di bawah standar yang berarti tidak baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 dikatakan tidak baik, karena angka rasio berdasarkan tingkat solvabilitas masih berada dibawah standar. Sedangkan untuk rasio profitabilitas dari segi *Return On Aset* (ROA) standar yang baik adalah 30%, dan untuk *Return On Equity* (ROE) standar yang baik adalah 40%, dan masing-masing dari hasil penelitian angka rasio berada di bawah standar yang baik. Maka kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 dikatakan baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga memiliki kekurangan serta keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebagai alat analisa dari sekian banyak rasio yang ada.
2. Tempat penelitian yang hanya meneliti pada satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Data yang digunakan peneliti hanya sampai pada tahun 2021.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan penelitian tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak dalam penyelesaian skripsi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *current ratio*, *quick ratio*, *debt to assets ratio*, *return on aset*, dan *return on equity*. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2017-2021 berdasarkan rasio likuiditas yang dilihat dari analisis *current ratio* dinyatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri. Selanjutnya secara umum kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dilihat dari analisis *quick ratio* dinyatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri.
2. Secara umum kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2017-2021 berdasarkan rasio solvabilitas yang dilihat dari analisis *debt to aset ratio* dinyatakan baik karena berada diatas standar industri. Karena ini menunjukkan bahwa aset dari perusahaan dibiayai oleh kreditur diatas standar industri. Sedangkan secara umum kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang dilihat dari analisis *debt to equity ratio* dan long term *debt to equity ratio* dinyatakan baik karena berada diatas

standar industri dan menunjukkan bahwa kemampuan aset perusahaan dalam menjamin utang perusahaan masih lebih dominan modal dibanding utang perusahaan.

3. periode 2017-2021 berdasarkan rasio profitabilitas yang dilihat dari analisis *return on aset* dan *return on equity* dinyatakan baik karena berada diatas standar industri. Hal ini menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dengan baik.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan meningkatkan likuiditas perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Dari segi rasio solvabilitas, perusahaan harus menekan jumlah utang. Dan perusahaan diharapkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan aktivitas perusahaan. Serta dapat meningkatkan laba perusahaan baik itu laba bersih maupun laba kotor perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator yang lebih lengkap dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menambah rasio-rasio keuangan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Widia, and Teguh Erawati. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *Jurnal Kajian Bisnis*, 2018.
- Brigham, Eugene F, and Houston. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10." *Jakarta: Selemba Empat.*, 2011.
- Drs. Dwi Prastowo D., M.M., Ak. "Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi." In *Analisis Laporan Keuangan*, 2015.
- Efriyanti, Farida, Anggraini Retno, and Fiscal Yunus. "Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam, Tbk." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2012.
- Fitriyah, Nur, Alamsyah M Tahir, and Herlina Pusparini. "KINERJA KEUANGAN DALAM KERANGKA MAQASHID SYARIAH: PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING SEBAGAI VARIABEL MODERATING." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 2017. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v15i2.6>.
- Harahap, Sofyan Syafri. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan." *Jakarta: PT.Raja Grasindo Persada.*, 2011.
- . *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Rajawali Pers*, 2011.
- . *Teorit Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumk Aksara. Bumi Aksara*, 2009.
- Harjito, D.A, and S.U Martono. "Manajemen Keuangan Edisi 2." *Ekonisia*, 2010.
- Hery. "Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition." In *Analisis Laporan Keuangan*, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan. PT Raja Grafindo Persada*, 2017.
- Lana Sularto, dan Ardi Murdoko Sudarmadji. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN." *IEE Proceedings F: Communications Radar and Signal Processing*, 2007.

Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, and Edward Tanujaya. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat, 2016.

Munawir. "Analisis Laporan Keuangan." *Yogyakarta: Liberty*, 2009.

"PT Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiaries," n.d.

Pura, Rahman. "Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi." *Jakarta. Erlangga*, 2013.

Ruslan, Rosady. "Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi." In *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, 2018.

Sugiyono, Prof.Dr. metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D, Alfabeta, cv. (2016).

Syafrida, Hani. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS, 2015.

URICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Riska Amalia Chaniago
Nama Panggilan : Ika
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Padangsidempuan, 15 Desember 1999
Anak Ke : 4 (empat) dari 4 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Kartini, Gg. Horas, Padangsidempuan
Telepon. Hp : 0819 3065 2131
Email : riskaamalia425@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005 - 2011 : SD Negeri 200104 Padangsidempuan
Tahun 2011 - 2014 : SMP Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2014 – 2017 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2017- 2022 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah UIN
SYAHADA Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.71
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur
Tbk.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1665/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/08/2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

27 Agustus 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Riska Amalia Chaniago
NIM : 1740200123
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT. Indo Food Sukses Makmur Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.